

Siaran Pers

INDONESIA INFRASTRUCTURE WEEK 2017: BRINGING TOGETHER THE PUBLIC AND PRIVATE SECTOR IN SUPPORT OF INDONESIA'S CRITICAL INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

Jakarta, 6 November 2017 – Infrastruktur merupakan bagian penting dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Infrastruktur seperti air minum, sanitasi, dan perumahan merupakan kebutuhan dasar rakyat yang harus dipenuhi. Untuk masyarakat yang hidup di perkotaan, transportasi publik menjadi tambahan. Saat ini, terdapat lebih dari 15 kota dengan penduduk lebih dari satu juta orang dan pada 2030 populasi penduduk perkotaan diperkirakan akan mencapai 71 persen dari populasi nasional. Sementara itu, infrastruktur konektivitas seperti pelabuhan, jalan, kereta api, dan angkutan perkotaan diperlukan untuk mendorong pengembangan wilayah. “Dalam rangka percepatan penyediaan infrastruktur, peran serta seluruh komponen bangsa sangat diperlukan, termasuk peran swasta yang memiliki kemampuan finansial, pengalaman, dan teknologi dalam penyediaan infrastruktur,” ujar Menteri PPN/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro dalam Konferensi Pers **Indonesia Infrastructure Week (IIW) 2017** di Gedung Bappenas, Senin siang.

IIW merupakan ajang tahunan yang telah memasuki edisi kelima. IIW 2017 yang akan berlangsung pada 8-10 November 2017 di Jakarta Convention Center akan mengusung tema “**Bringing Together the Public and Private Sector in Support of Indonesia's Critical Infrastructure Development**”. Tujuan dari IIW 2017 adalah mendorong sektor swasta untuk lebih berpartisipasi dalam usaha percepatan pembangunan infrastruktur Indonesia, mempromosikan proyek-proyek infrastruktur yang menarik dan bankable dari berbagai sektor, mempertemukan para pemangku kepentingan baik dari segi regulator, *financier*, investor, pemilik proyek, *supplier*, distributor dan kontraktor, serta memberikan pandangan dan wawasan perihal iklim investasi dan kondisi ekonomi dalam mendukung percepatan infrastruktur di Indonesia. Mengingat pembangunan infrastruktur juga merupakan isu sentral pembangunan di dunia, maka IIW 2017 juga merupakan bagian dari program *Voyage to Indonesia* dalam rangka pelaksanaan *Annual Meeting International Monetary Fund-World Bank* yang akan dilaksanakan pada Oktober 2018 mendatang di Nusa Dua, Bali.

IIW 2017 terdiri atas dua kegiatan utama, yaitu kegiatan seminar dan pameran. **Seminar *Infrafinance*** yang dilaksanakan pada 8 November 2017 meliputi tiga sesi diskusi panel. Sesi pertama membahas topik kondisi infrastruktur Indonesia saat ini, mencakup perkembangan, pelaksanaan dan tantangan. Sesi kedua membahas masa depan pendanaan infrastruktur di Indonesia. Sesi ketiga mengulas serta mengidentifikasi pasar proyek-proyek infrastruktur serta *knowledge sharing* dari para pelaku bisnis di sektor infrastruktur. Pembicara pada *Infrafinance* berasal dari berbagai kalangan, yakni dari unsur pemerintah, lembaga kerja sama pembangunan internasional, pengusaha nasional maupun internasional, ahli hukum, dan akademisi. Selain itu, akan diadakan pula *Investment Partnership Ceremonial* antara PT Nusantara Infrastructure dengan investor strategis di bidang infrastruktur, terutama di bidang jalan tol, Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), dan pembangkit listrik. Pada 9-10 November 2017, IIW akan mengadakan berbagai forum diskusi yang mencakup topik infrastruktur secara spesifik seperti *Infraport, Infrarail, Infratrafic, Infrawater, Special Economic & Industrial Zone*, dan *Jakarta Infrastructure Forum*.

Selain seminar, kegiatan yang tidak kalah penting adalah pameran dengan lebih dari 200 stan di areal seluas 11.600 meter persegi yang diikuti oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN dan sektor swasta. Pameran tersebut akan diselenggarakan pada 8-10 November 2017. Untuk membantu membuka peluang investasi dan bisnis, IIW 2017 juga kembali menghadirkan fitur *IIW Global Meeting Programme*. Fitur gratis ini memfasilitasi pengunjung, delegasi, dan peserta pameran yang sudah melakukan pra-pendaftaran di situs indonesiainfrastructureweek.com untuk menjadwalkan pertemuan sebelum pameran berlangsung sehingga dapat menyesuaikan langsung dengan jadwal mereka, berdiskusi dan berbisnis di area khusus selama acara IIW 2017 berlangsung.

Pada 2016, fitur IIW Global Meeting Programme telah diterima dengan baik dan melibatkan lebih dari 7000 orang secara daring, dalam 217 pertemuan yang berlangsung di Meeting Lounge GMP. IIW 2017 diharapkan mampu memberikan hasil diskusi dan rekomendasi mengenai pembangunan infrastruktur sebagai salah satu program prioritas pemerintahan Presiden RI Joko Widodo dan Wakil Presiden RI Jusuf Kalla, terutama terkait pentingnya pembiayaan alternatif untuk memenuhi pendanaan infrastruktur periode 2015-2019 yang diperkirakan mencapai angka 4.796,2 triliun rupiah. “Percepatan pembangunan infrastruktur diharapkan dapat menjadi pendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi, sekaligus mengurangi ketimpangan,” tutup Menteri Bambang.

Jakarta, 6 November 2017

Thohir Afandi
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan
Kementerian PPN/Bappenas

Untuk informasi lebih lanjut:
Kementerian PPN/Bappenas
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310
Telepon: (021) 31936207, 3905650
Faksimile: (021) 31901154
Email: humas@bappenas.go.id

Direktorat Kerjasama Pemerintah Swasta dan Rancang Bangun
Kementerian PPN/Bappenas
Jl. Taman Suropati No.2 Jakarta 10310
Telepon: (021) 319 34175 ext. 1210
E-mail: pkps@bappenas.go.id